

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal adalah kondisi yang menyebabkan ginjal tidak dapat membuang metabolit yang menumpuk dari darah, yang menyebabkan perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa. Gagal ginjal dapat dibagi atas dua yaitu gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronik. Gagal ginjal akut (GGA) atau di kenal dengan *Acute Kidney Injury* (AKI) adalah penurunan cepat fungsi ginjal (selama beberapa jam hingga hari) dengan azotemia (peningkatan kadar nitrogen darah, peningkatan kreatinin serum dan retensi produk metabolit yang harus di sekresikan oleh ginjal) dan ketidakseimbangan cairan dan elektrolit (Lemone, 2015). Secara global gagal ginjal dimasukkan dalam klasifikasi Penyakit Tidak Menular (PTM).

Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang memiliki angka kesakitan cukup tinggi yaitu Gagal Ginjal Kronis, yang mana jika di biarkan tanpa tindak lanjut atau implemtasi lebih lanjut akan mengarah kepada gagal ginjal kronik. Angka kesakitan untuk Penyakit tidak menular gagal ginjal di negara Amerika Serikat sangat signifikan karena menempati urutan ke 15 sedangkan Negara yang menempati posisi pertama yaitu di Negara Eropa mencapai 18,38%. Sedangkan di Indonesia sendiri gagal ginjal menduduki peringkat ke tujuh dalam katagori penyakit tidak menular, Pada tahun 2016, masyarakat yang terserang gagal ginjal sebanyak 2,5 % atau 25,446 juta jiwa (Nila, 2018).

Berdasarkan Indonesian Renal Registry tahun 2017 di Sumatera Selatan terdapat 427 pasien baru yang terserang gagal ginjal. Sedangkan prevalensi gagal ginjal akut di Rumah Sakit Myria selama satu tahun terakhir yaitu pada Januari 2018- Juni 2019 penderita gagal ginjal akut sebanyak 43 orang sedangkan di Paviliun Asisi dalam Tiga bulan terakhir

yaitu pada bulan Maret 8 orang pasien , April 3 orang pasien , Mei 5 orang pasien (Rekam Medis Rumah Sakit Myria Palembang, 2019).

Gagal ginjal jika di biarkan secara terus menerus akan mengakibatkan beberapa masalah kesehatan hingga bisa mengancam nyawa dan mengakibatkan kematian pada penderitanya. Masalah yang dapat di timbulkan oleh gagal ginjal akut yaitu Demam dan mengigil, Anemia akibat eritropoitemia, peningkatan respirasi dan kerja pernafasan, Gagal jantung.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka di perlukan tindakan pertugas medis salah satu nya perawat. Sebagai seorang perawat menjalani peran nya sebagai pemberi asuhan keperawatan dan pemberi edukasi pada pasien. Peran ini dapat di lakukan perawat dengan memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan secara komprehensif serta memberikan edukasi kesehatan tentang menjaga pola makan dengan makan tinggi kalori dan rendah protein seperti makan nasi, tempe, tahu, daging ayam, semua sayur-sayuran dan buah-buahan serta membatasi makan kacang-kacangan. Serta menganjurkan pasien untuk rutin memeriksa kesehatan di pusat layanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas dimana adanya komplikasi yang menyatakan bahwa gagal ginjal akut bervariasi yang mengakibatkan keadaan kritis hingga kematian, serta pentingnya peran perawat dalam kondisi tersebut oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada pasien Ny. S dengan Gangguan Sistem Perkemihan: Gangguan Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

B. Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini di tulis dan disusun hanya pada satu pasien, yaitu pada pasien Ny.S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Ruangan Asisi Kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang yang diamati selama 5 hari dari tanggal 10 Juni 2019 sampai 12 Juni 2019. Pasien di lakukan perawatan di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Agar penulis mampu menerapkan pola pikir ilmiah dalam penerapan asuhan keperawatan secara komperhensif khususnya pada pasien yang mengalami gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

2. Tujuan Khusus

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada pasien, di harapkan penulis mampu:

- a. Perawat mampu memahami konsep dasar medic, pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostic, penatalaksanaan, dan konsep dasar keperawatan pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- c. Merumuskan diagnose keperawatan pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun

Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

- d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- f. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah di lakukan pada pasien Ny. S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif studi kasus, yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif mengenai proses Askep yang di perlukan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi. Adapun metode pengumpulan data dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Wawancara

Memperoleh data yang di harapkan, maka penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pasien dan keluarga yang tidak tinggal bersama pasien dikarenakan sejak sakit pasien tinggal bersama dengan keluarga di Kota Jambi sehingga dengan demikian akan memperoleh data untuk mengetahui masalah keperawatan pasien.

- b. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung terhadap pasien secara nyata

sehingga penulis mendapatkan data yang relevan.

c. Pemeriksaan fisik

Melakukan pengkajian fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk melengkapi data.

d. Studi Kasus

Penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang membahas tentang gangguan sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut.

e. Studi dokumentasi

Penulis memperoleh data berdasarkan catatan di status pasien, catatan keperawatan, data medik dan pemeriksaan diagnostik atau pemeriksaan penunjang lainnya serta mengumpulkan data dari berbagai referensi yang membahas tentang Gangguan Sistem Perkemihan: Gagal Ginjal Akut dari berbagai sumber sebagai referensi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Konsep Dasar Medis yang terdiri dari Pengertian, Anatomi Fisiologi, Klasifikasi, Etiologi, Patofisiologi, Manifestasi klinis, Komplikasi, Pemeriksaan Diagnostik, dan Pemeriksaan Medis dan Patoflow Diagram Teori. Sedangkan secara konsep dasar keperawatan terdiri dari Pengkajian

Keperawatan, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan, Discharge Planning dan Patoflow Diagram.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini menjelaskan tentang penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan sendiri, dari pengkajian, Patoflow kasus, Analisa Data, Diagnosa Keperawatan, Prioritas Masalah, Rencana Keperawatan, Pelaksanaan Keperawatan, dan Evaluasi Keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataan yang di temukan pada pengkajian keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan Kesimpulan dan Saran.